

Hubungan pengetahuan pencegahan HIV-AIDS remaja dengan sikap pencegahan HIV-AIDS

Lutfi Fauziah*, Widiastuti, Sigit Harun

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email : lutfifauziahkht@gmail.com

Abstrak

Jumlah kasus HIV-AIDS di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahun. Selama beberapa tahun terakhir, jumlah kasus HIV tertinggi tercatat pada tahun 2022, dengan total 52.955 kasus. Salah satu faktor penyebab penularan HIV adalah rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang HIV-AIDS dikalangan remaja. Banyak remaja yang belum menyadari pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan menghindari perilaku seks bebas merupakan langkah pencegahan penularan HIV. Kurangnya pemahaman dan kesadaran remaja mengenai HIV-AIDS dapat memengaruhi upaya pencegahan terhadap penyakit ini. Hal ini menunjukkan bahwa periode transisi dari masa kanak-kanak ke remaja merupakan fase krisis yang jika tidak diarahkan dengan baik dapat mendorong terjadinya perilaku berisiko. Mengetahui hubungan pengetahuan pencegahan HIV-AIDS remaja dengan sikap pencegahan HIV-AIDS. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *literature review* dengan mengumpulkan jurnal melalui *database Google Scholar, Pub Med* dan *Crossref*. Penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci pengetahuan pencegahan, sikap, dan HIV-AIDS dengan dibatasi oleh kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian. Penilaian uji kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal* dengan metode *Cros Sectional Study*. Dari 5 jurnal penelitian yang telah ditinjau terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pencegahan HIV-AIDS remaja dengan sikap pencegahan HIV-AIDS. Terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV-AIDS pada remaja yang dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah luasnya media massa yang mudah didapat oleh generasi muda sehingga memudahkan dalam remaja untuk mendapatkan informasi tentang HIV-AIDS.

Kata Kunci: Pengetahuan; Pencegahan; Sikap; HIV-AIDS

The relationship between the knowledge of adolescent HIV-AIDS prevention and HIV-AIDS prevention attitude

Abstract

The number of HIV-AIDS cases in Indonesia continues to increase every year. Over the past few years, the highest number of HIV cases was recorded in 2022, with a total of 52,955 cases. One of the factors causing HIV transmission is the low understanding and knowledge about HIV-AIDS among teenagers. Many teenagers do not realize the importance of maintaining reproductive health and avoiding casual sexual behavior as a step to prevent HIV transmission. The lack of understanding and awareness among adolescents regarding HIV-AIDS can influence the prevention efforts against this disease. This shows that the transition period from childhood to adolescence is a crisis phase which, if not directed properly, can encourage risky behavior. To determine the relationship between the knowledge of adolescent HIV- AIDS prevention and HIV-AIDS prevention attitudes. This research employed a literature review research method by collecting journals through Google Scholar, Pub Med and Crossref databases. The search was carried out using the keywords prevention knowledge, attitudes, and HIV-AIDS, limited by the inclusion and exclusion criteria in the study. The feasibility test assessment used JBI Critical Appraisal with the Cross Sectional Study method. From the 5 research journals that were reviewed, there was a significant relationship between adolescent HIV-AIDS prevention knowledge and HIV-AIDS prevention attitudes. There is a relationship between the knowledge and HIV- AIDS prevention attitudes in adolescents, which can be concluded that knowledge is influenced by several things, one of which is the extent of mass media which is easily available to the younger generation, making it easier for adolescents to obtain information about HIV-AIDS.

Keywords: Prevention Knowledge; Attitude; HIV-AIDS

1. Pendahuluan

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. HIV menyerang tubuh manusia dengan membunuh atau merusak sel-sel yang berperan untuk sistem kekebalan tubuh sehingga kemampuan tubuh untuk melawan infeksi menurun. (Kementerian Kesehatan, 2017). *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah suatu kumpulan gejala penyakit yang muncul akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV. HIV-AIDS ini telah menjadi masalah global karena dalam waktu yang relatif singkat terjadi peningkatan jumlah pasien di banyak Negara. Pasien yang terpapar AIDS akan mengalami kondisi dimana tubuh tidak mampu melawan infeksi yang ditimbulkan. Dengan kata lain AIDS adalah stadium akhir dari Infeksi HIV. (Kementerian Kesehatan, 2017)

Menurut data Sistem Informasi HIV-AIDS (SIHA) Tahun 2023 mengenai jumlah infeksi HIV yang dilaporkan menurut kelompok usia, presentasi HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (65,5 %), kelompok umur 20-24 tahun (18,0 %), kelompok umur ≥ 50 tahun (10,0 %), kelompok umur 15-19 tahun (4,5 %), kelompok umur ≤ 4 tahun (1,2 %) dan kelompok umur 5-14 tahun (0,8 %). (Sistem Informasi HIV-AIDS dan IMS (SIHA), 2023)

Jumlah kasus HIV-AIDS di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahun. Selama beberapa tahun terakhir, jumlah kasus HIV tertinggi tercatat pada tahun 2022, dengan total 52.955 kasus. Salah satu faktor penyebab penularan HIV adalah rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang HIV-AIDS dikalangan remaja. Banyak remaja yang belum menyadari pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan menghindari perilaku seks bebas merupakan langkah pencegahan penularan HIV. Kurangnya pemahaman dan kesadaran remaja mengenai HIV-AIDS dapat memengaruhi upaya pencegahan terhadap penyakit ini. Hal ini menunjukkan bahwa periode transisi dari masa kanak-kanak ke remaja merupakan fase krisis yang jika tidak diarahkan dengan baik dapat mendorong terjadinya perilaku berisiko. (Rais Hendrawan *et al.*, 2022)

Penelitian ini membahas tentang hubungan pengetahuan pencegahan HIV-AIDS remaja dengan perilaku pencegahan HIV-AIDS belum banyak dilakukan. Sehingga dengan adanya fenomena dan didukung dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* tentang Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Sikap Pencegahan HIV-AIDS.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan konsep PICOST, yaitu pengumpulan literatur dari sumber nasional dan internasional yang relevan dengan tema yang dibahas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran *literature* pada *database Google Scholar, PubMed, dan Crossref* yang akan digunakan dalam aktivitas penelusuran dengan menggunakan kata kunci atau *keyword* dan *boolean operator (AND, OR NOT, or AND NOT)*. Dibatasi oleh kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian. Kata kunci yang digunakan mencakup Pengetahuan Pencegahan, Sikap, HIV-AIDS. Literatur yang diambil adalah yang diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir. Setelahnya, literatur diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari hasil seleksi, terpilih 5 jurnal yang memenuhi kriteria dan telah dilakukan penilaian uji kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal* dengan metode *Cros Sectional Study*.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil review 5 jurnal jurnal yang memenuhi kriteria, diperoleh hasil sebagai berikut :

No	Judul/ penulis/ tahun	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
1	Hubungan tingkat pengetahuan HIV-AIDS	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk wawancara kepada responden	Populasi dalam penelitian ini adalah	Hasil penelitian menunjukkan dari 278 responden, responden dengan pengetahuan

No	Judul/ penulis/ tahun	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
	dengan sikap pencegahan HIV-AIDS pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Cirebon / Yukke Nilla Permata, Kati Sriwiyati, Rizki Mutia Rahma / 2024		remaja di SMA Negeri I Cirebon. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>stratified random sampling</i> . Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan <i>software</i> SPSS dengan uji <i>rank spearmen</i> .	remaja di SMA Negeri 1 Kota Cirebon dengan jumlah 278 responden.	kurang sebanyak 143 responden, responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 116 responden, dan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 19 responden. Dari hasil analisis terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV-AIDS pada remaja di SMA Negeri I Cirebon.
2	Hubungan pengetahuan remaja tentang HIV-AIDS dengan sikap pencegahan HIV-AIDS di SMA Negeri 11 Kabupaten Tangerang / Neni Alfidah, Nuryani, Cicirosnita J / 2024	Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Pengumpulan data peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> . Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan <i>software</i> SPSS dengan uji <i>chi-square</i> .	Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XI MIPA di SMA Negeri 11 Kabupaten Tangerang yang berjumlah 124 siswa.	Hasil penelitian menunjukkan dari 124 responden, terdapat pengetahuan cukup dengan sikap pencegahan positif sebanyak 34 orang (64,2%), pengetahuan cukup dengan sikap pencegahan negatif sebanyak 19 orang (35,8%), pengetahuan baik dengan sikap pencegahan positif sebanyak 33 orang (84,6%), pengetahuan baik dengan sikap pencegahan negatif sebanyak 6 orang (15,1%), pengetahuan kurang dengan sikap pencegahan positif sebanyak 9 orang (28,1%) dan pengetahuan baik dengan sikap pencegahan negatif sebanyak 23 orang (71,9%). Hasil analisis diperoleh terdapat adanya hubungan pengetahuan remaja tentang HIV-AIDS dengan sikap pencegahan HIV-AIDS di SMA Negeri 11 Kabupaten Tangerang. Semakin baik pengetahuan siswa

No	Judul/ penulis/ tahun	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
3	Hubungan pengetahuan tentang penyakit HIV-AIDS dengan sikap pencegahan HIV-AIDS / Suhadi Prayitno & Edy Bachrun / 2022	Jenis penelitian korelasional dengan rancangan penelitian <i>cross-sectional</i> .	Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi <i>google form</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>probability sampling</i> dengan teknik <i>random sampling</i> . Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan <i>software SPSS</i> dengan uji <i>rank spearmen</i> .	Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di SMKN 1 Bendo dengan jumlah 110 responden.	tentang bahaya HIV-AIDS, maka semakin baik pula seorang individu dalam sikap pencegahannya. Hasil penelitian yang menunjukkan dari 110 responden, siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang penyakit HIV-AIDS yang baik dan memiliki sikap pencegahan penularan yang positif sebanyak 105 responden, sedangkan yang memiliki sikap negatif hanya 1 responden. Sedangkan siswa yang memiliki pengetahuan tentang penyakit HIV-AIDS yang cukup dan memiliki sikap pencegahan penularan HIV-AIDS positif sebanyak 3 responden. Siswa yang memiliki pengetahuan tentang penyakit HIV-AIDS yang kurang dan memiliki sikap pencegahan penularan HIV-AIDS yang negatif sebanyak 1 responden. Dari hasil analisis terdapat adanya kecenderungan responden yang pengetahuan tentang penyakit HIV-AIDS yang baik maka memiliki sikap pencegahan penularan HIV-AIDS yang positif.
4	Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV-AIDS dengan upaya pencegahan HIV-AIDS di SMAN 1	Jenis penelitian kuantitatif dengan metode <i>cross-sectional</i> .	Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Teknik <i>sampling</i> yang digunakan adalah <i>cluster random sampling</i> . Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan	Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas X di SMAN 1 Aikmel dengan jumlah 80 responden.	Hasil penelitian yang menunjukkan dari 80 responden, siswa yang memiliki pengetahuan yang baik dan melakukan upaya pencegahan sebanyak 18 siswa, siswa yang memiliki pengetahuan yang cukup dan

No	Judul/ penulis/ tahun	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
	Aikmel / Siti Muhaimin, Suhaemi, Husniyati Sajalia / 2023		menggunakan <i>software</i> SPSS dengan uji <i>chi- square</i> ..		melakukan upaya pencegahan sebanyak 13 siswa, dan siswa yang memiliki pengetahuan yang kurang dan melakukan upaya pencegahan sebanyak 6 siswa. Sedangkan siswa yang memiliki pengetahuan yang baik namun tidak melakukan upaya pencegahan sebanyak 8 siswa, siswa yang memiliki pengetahuan yang cukup namun tidak melakukan upaya pencegahan sebanyak 11 siswa, dan siswa yang memiliki pengetahuan yang kurang namun tidak melakukan upaya pencegahan sebanyak 24 siswa. Dari hasil analisis terdapat adanya hubungan pengetahuan tentang HIV-AIDS dengan tindakan pencegahan HIV-AIDS pada remaja di SMAN 1 AIKMEL.
5	Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan HIV-AIDS pada siswa SMK di Sumedang / Nuridha Fauziyah, Fitri Handayani / 2023	Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan desain kuantitatif <i>correlational</i> yang menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Teknik <i>sampling</i> yang digunakan adalah <i>simple random sampling</i> . Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan <i>software</i> SPSS dengan uji <i>chi- square</i> ..	Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi di SMK X dengan jumlah 92 responden.	Hasil penelitian yang menunjukkan dari 92 responden, siswa yang memiliki pengetahuan yang baik dan melakukan upaya pencegahan sebanyak 21 siswa, siswa yang memiliki pengetahuan yang cukup dan melakukan upaya pencegahan sebanyak 35 siswa, dan siswa yang memiliki pengetahuan yang kurang dan melakukan upaya pencegahan sebanyak 9 siswa. Sedangkan siswa yang memiliki pengetahuan yang baik namun tidak melakukan upaya pencegahan sebanyak 1

No	Judul/ penulis/ tahun	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
					siswa, siswa yang memiliki pengetahuan yang cukup namun tidak melakukan upaya pencegahan sebanyak 19 siswa, dan siswa yang memiliki pengetahuan yang kurang namun tidak melakukan upaya pencegahan sebanyak 7 siswa. Dari hasil analisis terdapat adanya hubungan pengetahuan tentang HIV-AIDS dengan tindakan pencegahan HIV-AIDS pada remaja di SMK X.

Berdasarkan analisis dan penelusuran yang dilakukan pada tabel penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima jurnal nasional yang menggunakan bahasa Indonesia dan penelitian tersebut dilakukan di Indonesia. Tujuan dari kelima jurnal tersebut memiliki kesamaan yang serupa dengan *literature review* yaitu mengetahui hubungan pengetahuan pencegahan HIV-AIDS remaja dengan sikap pencegahan HIV-AIDS. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelima jurnal tersebut menggunakan penelitian yang sama, yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek yang digunakan adalah remaja sekolah di beberapa SMA dan SMK di Indonesia. Analisis data yang digunakan yaitu dengan uji *chi-square* dan uji *rank sparmen*. Dari kelima jurnal didapatkan hasil bahwa ada hubungan pengetahuan pencegahan HIV-AIDS remaja dengan sikap pencegahan HIV-AIDS.

Hasil penelusuran didapatkan kelima jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pencarian jurnal dilakukan dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) berupa pengetahuan, sikap pencegahan HIV-AIDS. Analisa jurnal didapatkan menggunakan desain *cross sectional*. Berdasarkan dari kelima jurnal tersebut, yang dianalisa oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian *literature review* ini, kemudian jurnal yang dianalisis dikaitkan dengan tujuan penelitian. Setiap jurnal yang diperoleh memiliki variabel-variabel dan data hasil penelitian yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan dalam penelitian ini.

Masa remaja merupakan periode di mana individu mengalami tingkat mobilitas sosial yang sangat tinggi. Mobilitas sosial yang intens ini membuka kesempatan bagi remaja untuk terpapar pada berbagai perubahan dalam aspek sosial, kultural, budaya, serta perubahan fisik dan psikologis. Hal ini menyebabkan remaja menjadi lebih rentan terhadap penularan berbagai jenis penyakit, terutama HIV-AIDS. Belakangan ini, terdapat kecenderungan peningkatan kasus HIV-AIDS, khususnya di kalangan remaja, yang berada pada usia produktif. (Siti Muhaimin, Suhaemi and Husniyati Sajalia, 2023).

Perubahan yang dialami remaja menyebabkan meningkatnya rasa ingin tahu dan keinginan untuk mencoba hal-hal yang sebelumnya belum mereka ketahui, seperti perkembangan organ genital yang mendorong mereka untuk lebih memahami tentang seks. Krisis identitas serta dorongan untuk bereksperimen dengan hal-hal baru tanpa didukung pengetahuan yang memadai dapat mendorong remaja untuk terlibat dalam perilaku menyimpang yang dapat merugikan. (Siti Muhaimin, Suhaemi and Husniyati Sajalia, 2023).

Kasus HIV-AIDS di kalangan remaja disebabkan karena sebagian besar remaja belum mengetahui tentang penyakit HIV-AIDS ini, bahkan diantara mereka juga menganggap penyakit HIV-AIDS ini bukanlah penyakit yang berbahaya atau mematikan (UNICEF, 2017). Peningkatan kasus HIV di dunia pada remaja usia 15-24 tahun juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor

ekonomi, tradisi, pendidikan, dan pengetahuan tentang HIV. Pengetahuan adalah informasi yang dibutuhkan seseorang untuk mencapai pengalaman, dan menjadi aspek utama terbentuknya sikap dan perilaku (Nurwati dan Rusyidi, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan (Aisyah & Fitria, 2019) tentang hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV-AIDS dengan pencegahan HIV-AIDS, menunjukkan bagaimana sikap dan pencegahan berkaitan erat dan sikap positif seorang remaja mempunyai dampak yang signifikan terhadap tindakan pencegahan yang mereka ambil. Sikap positif akan terbentuk jika rangsangan yang datang pada seseorang memberikan pengalaman yang menyenangkan. Sebaliknya sikap negatif akan muncul jika rangsangan yang masuk menimbulkan sensasi yang tidak menyenangkan. Perbedaan sikap mengacu pada seberapa suka atau tidak suka seseorang terhadap sesuatu yang mereka hadapi dengan kata lain, sikap mengacu pada seberapa siap seseorang untuk bertindak terhadap sesuatu berdasarkan konsep penilaian positif atau negatif. Oleh karena itu, Sikap adalah pernyataan evaluasi tentang sesuatu, baik itu positif maupun negatif.

Menurut asumsi peneliti dapat di lihat dari hasil penelitian sebagian besar remaja memiliki sikap pencegahan penularan HIV-AIDS yang positif. Mereka mendukung dan sangat meyakini upaya pencegahan penularan HIV-AIDS diantaranya adalah puasa seks bagi yang belum menikah, bersikap setia kepada pasangan dan tidak berganti-ganti pasangan seksual, menggunakan kondom saat berhubungan seksual, tidak menggunakan jarum suntik secara bergantian, pentingnya edukasi tentang HIV-AIDS.

4. Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* yang dilakukan terkait hubungan pengetahuan pencegahan HIV-AIDS remaja dengan sikap pencegahan HIV-AIDS terdapat kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja dengan sikap pencegahan HIV-AIDS. Pengetahuan yang baik terhadap HIV-AIDS dapat membantu seseorang untuk melakukan tindakan yang tepat atau positif dalam pencegahan penularan HIV-AIDS. Begitupun sebaliknya, jika pengetahuan tentang penyakit HIV-AIDS semakin kurang maka akan membentuk sikap pencegahan penularan HIV-AIDS yang negatif.

5. Ucapan terimakasih

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan *literature review* ini, khususnya kepada keluarga besar saya, dosen pembimbing, segenap dosen program studi keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, serta rekan-rekan seperjuangan. Penulis menyadari bahwa *literature review* ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Alfidah, N., Nuryani, & Cicirosnita, I. (2024). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Di SMA Negeri 11 Kabupaten Tangerang. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 304–308.
- Anggina, Y., Lestari, Y., & Zairil, Z. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penanggulangan HIV/AIDS di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), 385. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i2.1016>
- Dewi, F. E. S., & Kurniasih, F. R. (2023). Infeksi Menular Seksual Pada Perempuan di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(2), 1–8.
- Ermawan. (2019). Klasifikasi HIV-AIDS.WHO. *Jurnal Keperawatan*, 1–19.
- Fauziyah, N., & Handayani, F. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan HIV-AIDS pada siswa SMK di Sumedang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 5(1), 32–38. <https://doi.org/10.31962/jiitr.v5i1.144>
- Firdaus, I., Yudhianto, K. A., Hanung, A., Ernawati, W., Program, N. S., Duta, U., Surakarta, B., City, S., Professional, M., Study, E., Java, C., District, B., Undergraduate, M., Program, S., District, S. U. I., & City, P. (2024). *Factors influencing adolescent behavior in hiv/aids prevention*. 5(1), 1–8.

- Herawati, C., Kristanti, I., Selviana, M., & Novita, T. (2019). Peran Promosi Kesehatan Terhadap Perbaikan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 40–51. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i1.5397>
- HIV.gov. (2022). How Is HIV Transmitted? In *HIV and AIDS*. <https://www.hiv.gov/hiv-basics/overview/about-hiv-and-aids/how-is-hiv-transmitted/>
- Institute, J. B. (2020). Checklist For Systematic Reviews And Research Critical Appraisal Tools for use in JBI Systematic Reviews. *Jbi.Global*, 1–6. https://jbi.global/sites/default/files/2020-08/Checklist_for_Systematic_Reviews_and_Research_Syntheses.pdf
- Kementerian Kesehatan, P. D. (2017). *Pedoman PBR.pdf* (p. 6).
- Kementrian Kesehatan RI. (2023). *Guidelines for oral pre-expose prophylaxis (PREP) program for people at high-risk of HIV infection in Indonesia*. 2023; 1–64.
- Liao, C., & Wang, Q. (2023). Authentic HIV-1 integrase inhibitors for the treatment of HIV-1/AIDS. In *Privileged Scaffolds in Drug Discovery*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-443-18611-0.00026-7>
- Mahayati, L., Darmawan, T. C., & Santiasari, R. N. (2023). Sikap Remaja Dalam Perilaku Pencegahan Hiv/Aids. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 33–39. <https://doi.org/10.47560/kep.v12i1.485>
- Octaviana, dila rukmi, & Ramadhani, reza aditya. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 143–159.
- Permata, Y. N., Sriwiyati, K., & Rahma, R. M. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Cirebon. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(2), 314–318. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i2.1092>
- Prayitno, S., & Bachrun, E. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Penyakit HIV/AIDS dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 51–58. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v3i1.294>
- Rais Hendrawan, Nur Ulmy Mahmud, & Arman. (2022). Hubungan Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS SMAN 1 Lasusua Kolaka Utara. *Window of Public Health Journal*, 3(2), 284–292. <https://doi.org/10.33096/woph.v3i2.374>
- Rinta, L. (2015). Pendidikan Seksual Dalam Membentuk Perilaku Seksual Positif Pada Remaja Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Psikologi Remaja. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 21(3), 163. <https://doi.org/10.22146/jkn.15587>
- Rofiq, M. N. (2018). Peranan Filsafat Ilmu Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan. *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 9(1), 161–175. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i1.112>
- Sistem Informasi HIV-AIDS dan IMS (SIHA). (2023). Laporan Eksekutif Perkembangan HIV AIDS Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2023. In *Siha.kemkes.go.id* (pp. 1–15). <https://siha.kemkes.go.id/>
- Siti Muhaimin, Suhaemi, & Husniyati Sajalia. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Hiv/Aids Dengan Upaya Pencegahan Hiv/Aids Di SMAN 1 Aikmel. *ProHealth Journal*, 20(2), 81–86. <https://doi.org/10.59802/phj.2023202116>
- Sued, O., & Grosso, T. M. (2022). Pathophysiology of HIV and strategies to eliminate AIDS as a public health threat. In *Viral Infections and Antiviral Therapies*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-91814-5.00023-4>
- Swinkels, H. M., Vaillant, A. A. J., Nguyen, A. D., & Gulick, P. G. (2024). HIV and AIDS - StatPearls - NCBI Bookshelf. In *Statpearls*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK534860/>
- United Nations Programme on HIV/AIDS (UNAIDS). (2024). *Fact sheet 2024 - Latest global and regional HIV statistics on the status of the AIDS epidemic*. <https://www.unaids.org/en>
- Yanto, F. K. Y., Handayani, R. N., & Putranti, D. P. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku Remaja tentang Pencegahan HIV/AIDS di SMA N 2 Purbalingga. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 463–472.
- Zainul, A. A. (2022). *Faktor Risiko Kejadian Hiv-Aids & Klasifikasi*. *Agustus*, 142.